

**NOVEL *PUYA KE PUYA* KARYA FAISAL ODDANG: SEBUAH TINJAUAN
SOSIOLOGI SASTRA**

SKRIPSI

**Disusun untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia**



Oleh:

WAHYU TRI ASTUTI

1211109247

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN

2016

PERSETUJUAN

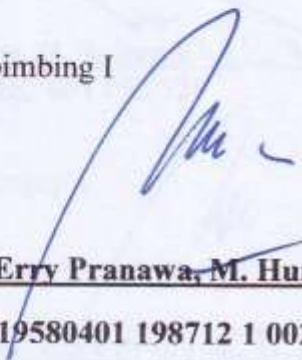
Skripsi dengan judul *Novel Puya ke Puya Karya Faisal Oddang: Sebuah Tinjauan Sosiologi Sastra* yang disusun oleh mahasiswa Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia

Nama : Wahyu Tri Astuti

NIM : 1211109247


Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Widya Dharma Klaten, guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (1).

Pembimbing I


Drs. Erry Pranawa, M. Hum.

NIP. 19580401 198712 1 002

Pembimbing II


Dra. Hj. Indiyah Prana A., M. Hum.

NIP. 19620522 199001 2 001

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Novel Puya ke Puya Karya Faisal Oddang: Sebuah Tinjauan Sosiologi Sastra* telah diterima dan disetujui oleh Dewan Penguji Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten pada:

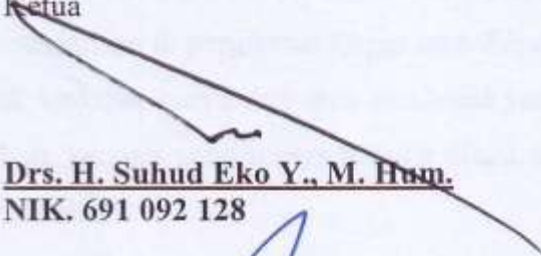
Hari : Rabu

Tanggal : 30 Maret 2016

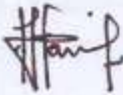
Tempat : Universitas Widya Dharma Klaten

Dewan Penguji

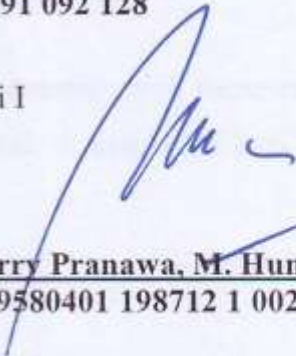
Ketua


Drs. H. Suhud Eko Y., M. Hum.
NIK. 691 092 128


Sekretaris


Dra. Sukini, M.Pd.
NIK. 690 103 162

Penguji I

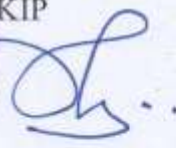

Drs. Erry Pranawa, M. Hum.
NIP. 19580401 198712 1 002

Penguji II


Dra. Hj. Indiyah Prana A., M. Hum.
NIP. 19620522 199001 2 001

Mengetahui

Dekan FKIP


Drs. H. Udivono, M.Pd.
NIP. 19541124 198212 1 001



PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

1. Nama : Wahyu Tri Astuti
2. NIM : 1211109247
3. Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
4. Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Widya Dharma Klaten

Dengan kesadaran penuh, menyatakan bahwa naskah skripsi yang berjudul *Novel Puya ke Puya Karya Faisal Oddang: Sebuah Tinjauan Sosiologi Sastra* benar-benar merupakan hasil karya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di perguruan tinggi lain. Sepanjang pengetahuan saya, dalam skripsi ini tidak terdapat karya dan atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Saya bersedia untuk mempertanggungjawabkan isi yang ada dalam skripsi ini secara akademik di kemudian hari, apabila terjadi pelanggaran terhadap pernyataan ini.

Klaten, 16 Maret 2016



Wahyu Tri Astuti

NIM. 1211109247

MOTTO

Pencapaian paling romantis adalah senyum bangga orang tua (Wahyu Tri Astuti).

Tetaplah membumisekalipun disuguhi langit (Anonim).

Manfaatkan hidup, sebelum menjadi redup lalu padam (Wahyu Tri Astuti).

PERSEMBAHAN

Rasa syukur yang melimpah kepada sutradara agung Allah SWT atas segala lakon hidup yang penuh nikmat yang telah diberikan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ilmiah ini sebagai prasyarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Dalam penyelesaian penelitian ini penulis banyak dibantu, dibimbing, dan didukung oleh berbagai pihak. Oleh karena itu sepatutnya penulis mempersembahkan karya sederhana ini kepada:

1. Jumino dan Sihmiyatun, kedua orang tua tercintayang telah memberikan dukungan paling hebat dan paling kuat, baik moral maupun spiritual.
2. Wisnu Handaka dan Yusuf Narwanto, kakak-kakakku tersayang yang setia membantu kala dalam kesusahan.
3. Nuri Anggraini dan Aulia Tri Asmawati, kawan sekaligus kakak yang selalu bersedia memberikan pencerahan dalam pengerjaan penelitian ini
4. Teman-teman PBSI seperjuangan tanpa terkecuali yang selalu setia dan membantu meringankan hal yang awalnya sulit menjadi mudah.

5. Dra. Hj. Indiyah Prana A, M.Hum. dan Drs. Erry Pranawa, M. Hum., dosen pembimbing skripsi yang selalu berkenan memberikan bimbingan dan pengarahan.
6. Staf Perpustakaan Universitas Widya Dharma Klaten, yang selalu ringan tangan membantu melengkapi sumber referensi.
7. Almamater yang telah memberiku wadah untuk menimba ilmu.
8. Pembaca yang budiman.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga skripsi dengan judul *Novel Puya ke Puya Karya Faisal Oddang: Sebuah Tinjauan Sosiologi Sastra* dapat terselesaikan. Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Widya Dharma Klaten.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penyusunan skripsi ini tidak dapat berhasil dengan baik tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Drs. Erry Pranawa, M. H vi Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia sekaligus Dosen Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, motivasi, saran, pengarahan, dan masukan-masukan yang sangat berarti dalam penyusunan skripsi ini sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas penyusunan skripsi ini dengan lancar.

2. Dra. Hj. Indiyah Prana, M. Hum. selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, motivasi, saran, pengarahan, dan masukan-masukan yang sangat berarti dalam penyusunan skripsi ini sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas penyusunan skripsi ini dengan lancar.
3. Seluruh Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.
4. Staf Perpustakaan Pusat Universitas Widya Dharma Klaten yang telah membantu penulis dalam melengkapi sumber referensi.
5. Orang tua tercinta dan para kerabat yang selalu mendoakan keberhasilan penulis.
6. Teman seperjuangan penulis (Ruri, Danang, Meilani, Ayu)
7. Semua pihak yang telah membantu dalam penelitian dan penyelesaian penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih ada kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca. Peneliti berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca, khususnya keluarga besar Universitas Widya Dharma Klaten.

Klaten, 16 Maret 2016

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN	ii
PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4

C. Pembatasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
G. Penegasan Judul	6
H. Sistematika Penulisan	7
BAB II LANDASAN TEORI	9
A. Pengertian Sastra	9
B. Pengertian Novel	10
C. Struktur Novel	10
1. Tema	11
2. Alur	14
3. Tokoh dan Penokohan	16
4. Latar.....	16
5. Sudut Pandang	17
6. Bahasa	20
7. Amanat	21
D. Sosiologi Sastra.....	22
E. Sosiologi Karya.....	24
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	26
A. Metodologi Penelitian	26
B. Objek Penelitian	27
C. Data dan Sumber Data.....	27

D. Teknik Analisis Data	28
1. Pengumpulan Data	28
2. Seleksi Data	28
3. Paparan Data	29
4. Penarikan Kesimpulan	29
BAB IV ANALISIS STRUKTUR DAN SOSIOLOGI SASTRA NOVEL	
<i>PUYA KE PUYA</i>	30
A. Analisis Struktur	30
1. Tema	30
2. Alur	33
3. Tokoh dan Penokohan	47
4. Latar	55
5. Sudut Pandang	60
6. Bahasa	63
7. Amanat	65
B. Analisis Sosiologi sastra	66
1. Nilai Sosial Budaya	66
2. Nilai Sosial Politik	77
3. Nilai Sosial Cinta Kasih	84
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	91
A. Simpulan	91
B. Saran	92
DAFTAR PUSTAKA	94

LAMPIRAN.....	96
---------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

A. Halaman Sampul Novel <i>Puya ke Puya</i> Karya Faisal Oddang	96
B. Identitas dan Sinopsis Novel <i>Puya ke Puya</i> Karya Faisal Oddang.....	97

ABSTRAK

Wahyu Tri Astuti. 1211109247. Novel Puya ke Puya Karya Faisal Oddang: Sebuah Tinjauan Sosiologi Sastra. Skripsi. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Widya Dharma Klaten. Pembimbing I Drs. Erry Pranawa, M. Hum., Pembimbing II Dra. Hj. Indiyah Prana A, M.Hum.

Sosiologi sastra merupakan kajian sastra yang memandang karya sastra sebagai aktivitas sosial masyarakat. Tujuan sosiologi sastra yaitu untuk memahami aspek-aspek sosial masyarakat yang terkandung di dalam sebuah karya sastra. Penelitian sosiologi sastra yang berfokus pada sosiologi karya menurut pandangan Wellek dan Warren merupakan sebuah pendekatan umum yang dilakukan terhadap hubungan karya sastra dan masyarakat dalam mempelajari sastra sebagai dokumen sosial dan sebagai potret kenyataan sosial.

Aspek sosiologi yang melatarbelakangi ditulisnya novel *Puya ke Puya* menyangkut masalah nilai sosial budaya, nilai sosial politik, dan nilai sosial cinta kasih sangat dominan. Permasalahan yang muncul adalah bagaimana tinjauan sosiologi yang terdapat dalam novel *Puya ke Puya* karya Faisal Oddang? Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan nilai-nilai sosial masyarakat yang meliputi nilai sosial budaya, nilai sosial politik, dan nilai sosial cinta kasih dengan menggunakan tinjauansosiologi sastra yang berfokus pada sosiologi karya sastra.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif, dengan teknik dialektika dan studi pustaka untuk pengumpulan data. Objek penelitian dalam penelitian ini yaitu Novel *Puya ke Puya* karya Faisal Oddang: Sebuah Tinjauan Sosiologi Sastra. Data dalam penelitian ini berupa frasa, klausa,

kalimat, dan ungkapan yang ditinjau menggunakan metode analisis sosiologi sastra berfokus pada karya sastra, sedangkan sumber data adalah novel *Puya ke Puya*.

Berdasarkan analisis nilai-nilai sosial masyarakat yang terdapat dalam novel *Puya ke Puya* menggunakan teori sosiologi sastra yang berfokus pada sosiologi karya, dapat disimpulkan bahwa nilai sosial budaya yang terdapat dalam novel *Puya ke Puya* karya yaitu adat *rambu solo*. Nilai sosial politik yang terdapat dalam novel *Puya ke Puya* yaitu adanya sistem pemerintahan yang curang yang dilakukan oleh pihak tambang. Nilai sosial cinta kasih yang terdapat dalam novel *Puya ke Puya* yaitu kisah cinta kasih tokoh utama, Allu Ralla. Allu menjalin cinta dengan tokoh Malena dan Siti. Kisah cinta kasih juga terjadi pada tokoh Maria Ralla dengan Bumi Tandiongan.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sastra adalah karya lisan atau tertulis yang memiliki berbagai ciri keunggulan seperti keorisinilan, keartistikan, keindahan dalam isi dan ungkapannya (Sudjiman, 1990:71). Kesusastraan merupakan karya kesenian yang diwujudkan dengan bahasa seperti gubahan-gubahan prosa dan puisi yang indah-indah (Soeharso dan Retnoningsih, 2008:442). Kemudian Suharianto (1982:11) berpendapat bahwa karya sastra merupakan pengejawantahan kehidupan hasil pengamatan sastrawan atas kehidupan sekitarnya, karya sastra adalah kehidupan buatan atau rekaan sastrawan.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa karya sastra merupakan gambaran kehidupan yang disampaikan pengarang melalui tulisan dengan bahasa yang baik dan indah. Karya sastra tercipta karena adanya pengalaman batin penulis atau pengarang berupa masalah atau problematika kehidupannya yang menarik, sehingga muncul ide yang dituangkannya ke dalam tulisan dan pada akhirnya dapat dinikmati banyak orang.

Seorang pemikir Romawi, Horatius, mengemukakan istilah *dulce et utile*, dalam tulisannya berjudul *Ars Poetica*. Artinya, sastra mempunyai fungsi ganda, yakni menghibur dan sekaligus berguna bagi pembacanya (Budianta dkk, 2006:19). Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa pembaca akan menemukan kepuasan batin, berupa kesenangan karena terhibur dari cerita fiksi yang dihadirkan pengarang melalui karya sastra, pula berupa

nilai-nilai kegunaan yang dapat diambil melalui amanat-amanat yang disampaikan pengarang.

Menurut Aristoteles (dalam Noor, 2005:23), karya sastra berdasarkan ragam perwujudannya terdiri atas tiga macam, yaitu epik, lirik, dan drama. Epik adalah teks yang sebagian berisi deskripsi (paparan kisah), dan sebagian lainnya berisi ujaran tokoh (cakapan). Epik ini biasa disebut prosa.

Prosa dapat dikatakan bersifat naratif (bercerita). Bentuk prosa dalam karya sastra modern lebih dikenal dengan istilah cerita rekaan (cerkan). Macam-macam cerita rekaan dalam sastra modern antara lain novel, cerpen, dan novela (Noor, 2005:26).

Novel adalah karangan cerita yang berbentuk roman (Soeharso dan Retnoningsih, 2008:364). Novel juga dapat dikatakan sebagai sebuah cerita rekaan yang panjang, yang mengetengahkan tokoh-tokoh dan menampilkan serangkaian peristiwa dan latar (setting) secara terstruktur (Noor, 2005:26-27). Dari pendapat-pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa dalam sebuah novel memungkinkan adanya penyajian secara panjang lebar mengenai tempat (ruang) tertentu. Oleh karena itu, posisi manusia dalam masyarakat menjadi pokok permasalahan yang selalu menarik perhatian para novelis.

Faisal Oddang lahir di Wajo, 18 September 1994. Pada tahun 2012, ia memulai pendidikannya di Jurusan Sastra Indonesia, Universitas Hasanuddin, Makassar. Faisal Oddang menulis puisi, cerpen, esai, dan novel. Novel pertamanya berjudul *Rain and Tears* yang diterbitkan oleh Diva Press. Tulisan-tulisannya yang lain tersebar di media cetak lokal dan nasional. Faisal

Oddang mendapatkan penghargaan ASEAN Young Writers Award 2014 dari pemerintah Thailand, dan menjadi penulis cerpen terbaik Kompas 2014. Selain itu, ia juga memenangkan beberapa lomba menulis puisi, cerpen, dan novel. Faisal Oddang juga diundang ke Ubud Writers and Readers Festival 2014, Makassar International Writers Festival 2015, dan Salihara International Literary Biennale 2015. Faisal Oddang adalah salah seorang pemuda berbakat yang ikut meramaikan kesustatraan Indonesia dengan karya-karyanya yang sering disampaikan dengan mengangkat tema kehidupan sekitarnya, yaitu daerah Makassar, Sulawesi Selatan. Seperti halnya kebudayaan di tanah Toraja. Karyanya yang bercerita tentang budaya Toraja adalah sebuah cerpen yang pada tahun 2014 diumumkan sebagai pemenang cerpen terbaik *Kompas*, dengan judul cerpen “Di Tubuh Tarra, dalam Rahim Pohon” yang selanjutnya kembali digarap secara luas menjadi sebuah novel yang berjudul *Puya ke Puya*. Berdasarkan pengakuan Faisal Oddang yang diunggah di *buruan.co*, tema-tema kebudayaan atau kearifan lokal banyak ia angkat dengan tujuan ingin menampilkan wajah lain dari Sulawesi Selatan bukan hanya seperti yang kebanyakan orang tahu tentang budaya Toraja pada umumnya saja. Kebanyakan orang tahu bahwa *Passiliran* sebagai budaya Toraja dan objek wisata saja, tanpa mereka ketahui bahwa di Toraja juga terdapat eksploitasi dan pencurian mayat bayi.

Lewat novel pilihan berjudul *Puya ke Puya* yang selanjutnya dalam penelitian ini disingkat menjadi PKP, Faisal Oddang kembali menampilkan budaya Toraja secara mendetail beserta konflik sosial masyarakat di dalamnya.

Konflik yang ditampilkan bukan hanya mengenai budaya upacara kematian di Toraja, melainkan juga eksploitasi dan pencurian mayat bayi (PKP, 2015:78). Selain itu, dalam novel ini juga diceritakan mengenai perjalanan ruh manusia menuju *puya*/ surga untuk bertemu *Puang Matua*/ Tuhan (PKP, 2015:201).

Novel *Puya ke Puya* bercerita tentang budaya upacara kematian/ *rambu solo* di Toraja dilengkapi dengan eksploitasi yang ada di sana, juga pencurian mayat bayi dari pohon *tarra* sebagai tumbal saat pertambangan itu berlangsung di daerah Toraja. Novel ini mengupas kehidupan keluarga ketua adat di Toraja. Konflik utama dalam novel ini adalah perselisihan dua kubu, yaitu kubu pertambangan yang mencoba menghasut ketua adat untuk menjual tanah warisan sebagai sarana memperlancar kegiatan tambangnya, serta kubu penduduk Toraja yang mati-matian mempertahankan tanah warisan tersebut. Konflik tersebut terus memuncak, sampai menimbulkan dendam yang pada akhirnya memunculkan pertanyaan mengapa surga diciptakan?

Novel *Puya ke Puya* karya Faisal Oddang ini tidak cukup dinikmati saja, melainkan juga harus dikaji secara ilmiah. Di sini, peneliti merasa tertarik untuk mengkaji, khususnya untuk mengetahui kehidupan sosial masyarakat yang membangun novel tersebut, seperti halnya nilai sosial budaya, nilai sosial politik, dan nilai sosial cinta kasih dengan tinjauan sosiologi sastra.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut.

1. Unsur-unsur intrinsik yang terkandung dalam novel *Puya ke Puya* karya Faisal Oddang sangat kompleks.
2. Aspek religi yang melatarbelakangi ditulisnya novel *Puya ke Puya* sangat kuat.
3. Aspek sosiologi yang melatarbelakangi ditulisnya novel *Puya ke Puya* menyangkut masalah nilai sosial budaya, nilai sosial politik, dan nilai sosial cinta kasih sangat ditonjolkan.
4. Dalam novel *Puya ke Puya*, Faisal Oddang menampilkan stilistika yang sangat menarik pembaca.

C. Pembatasan Masalah

Dari beberapa uraian yang terdapat pada identifikasi masalah di atas, peneliti akan memfokuskan pada satu masalah yakni nilai kehidupan sosial masyarakat yang meliputi nilai sosial budaya, nilai sosial politik, dan nilai sosial cinta kasih yang ada dalam novel *Puya ke Puya* ditinjau dari aspek sosiologi sastra.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana struktur novel *Puya ke Puya* karya Faisal Oddang?
2. Bagaimana tinjauan sosiologi yang terdapat dalam novel *Puya ke Puya* karya Faisal Oddang?

E. Tujuan Penelitian

Berdasar rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mendeskripsikan struktur novel *Puya ke Puya* karya Faisal Oddang.
2. Mendeskripsikan aspek sosiologi yang terdapat dalam novel *Puya ke Puya* karya Faisal Oddang.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis hasil penelitian ini diharap dapat menambah khasanah pengetahuan dalam dunia sastra, khususnya dalam meneliti karya sastra menggunakan pendekatan sosiologi sastra.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis hasil penelitian mempunyai manfaat untuk menambah wawasan tentang tinjauan sosiologi, terutama tentang budaya Toraja yang diungkapkan secara detail oleh pengarang dalam novel *Puya ke Puya*.

G. Penegasan Judul

1. Novel

Menurut Santosa dan Wahyuningtyas (2010:47), novel merupakan cerita rekaan yang menyajikan aspek kehidupan manusia yang lebih mendalam, yang senantiasa berubah-ubah, dan merupakan kesatuan dinamis yang bermakna.

2. *Puya ke Puya* merupakan novel cetakan pertama karya Faisal Oddang yang diterbitkan oleh Kepustakaan Populer Gramedia Jakarta pada tahun 2015 dengan tebal 218 halaman. Cerita yang diangkat dalam novel *Puya*

ke Puya tersebut adalah budaya *rambu solo* atau upacara kematian yang ada di tanah Toraja. Selain itu, dalam novel *Puya ke Puya* ini juga dikisahkan mengenai eksploitasi dan pencurian mayat bayi.

3. Sosiologi merupakan ilmu mengenai asal-usul dan pertumbuhan (evolusi) masyarakat, ilmu pengetahuan yang mempelajari keseluruhan jaringan hubungan antarmanusia dalam masyarakat, sifatnya umum, rasional, dan empiris (Ratna, 2003:1)
4. Sastra adalah kristalisasi keyakinan, nilai-nilai, dan norma-norma yang disepakati masyarakat (Damono, 2005:viii).
5. Sosiologi sastra merupakan suatu ilmu interdisipliner (lintas disiplin), antara sosiologi dan sastra (Saraswati, 2003:1).

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa *Novel Puya ke Puya Karya Faisal Oddang: Sebuah Tinjauan Sosiologi Sastra* merupakan sebuah judul penelitian terhadap suatu karya sastra berupa novel terkait dengan aspek sosiologi yang terkandung dalam novel tersebut. Penelitian ini akan membahas nilai-nilai sosial masyarakat yang tergolong dalam nilai sosial budaya, nilai sosial politik, dan nilai sosial cinta kasih dengan menggunakan tinjauan sosiologi sastra.

H. Sistematika Penulisan

Penelitian ini disusun dengan sistematika yang terdiri dari lima bab. Sistematika penulisan tersebut sebagai berikut.

BAB I. Pendahuluan berisi Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Pembatasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Penegasan Judul dan Sistematika Penulisan.

BAB II. Landasan teori berisi Pengertian Sastra, Pengertian Novel, Struktur Novel, Sosiologi Sastra, dan Sosiologi Karya.

BAB III. Metodologi penelitian, berisi Metodologi Penelitian, Objek Penelitian, Data dan Sumber Data, dan Teknik Analisis Data.

Bab IV. Analisis Struktur dan Sosiologi sastra Novel *Puya ke Puya* berisi Analisis Struktur dan Analisis Sosiologi Sastra

Bab V. Simpulan dan Saran, berisi Simpulan dan Saran.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan analisis struktur yang telah diuraikan dalam penelitian ini, dapat diambil simpulan bahwa struktur novel *Puya ke Puya* terdiri dari tema, alur, penokohan, latar, sudut pandang pengarang, gaya bahasa, dan amanat. Tema dalam novel *Puya ke Puya* yaitu kebudayaan atau kearifan lokal yang ada di Toraja. Dalam menampilkan jalan cerita pengarang menggunakan alur maju, sedangkan dalam mengungkapkan karakter tokoh pengarang menggunakan cara langsung dan tidak langsung. Latar yang ditemukan dalam novel *Puya ke Puya* adalah latar waktu, tempat, dan suasana. Pengarang menggunakan sudut pandang campuran dalam mengungkapkan cerita, pengarang juga memasukkan majas simile, personifikasi, metafora, dan hiperbola dalam memperindah penampilan cerita melalui bahasanya. Dalam novel *Puya ke Puya* pengarang mengungkapkan pesan atau amanat kepada pembaca dengan cara tidak langsung. Amanat yang diungkapkan pengarang melalui novel *Puya ke Puya* yaitu untuk dapat masuk ke surga haruslah menjadi orang baik. Orang baik yang dimaksud adalah orang yang menjalankan nilai sosial dan menjalankan ketaatan terhadap Tuhan melalui kearifan lokal atau adat yang ada dalam masyarakat.

Berdasarkan analisis nilai sosial masyarakat yang meliputi nilai sosial budaya, nilai sosial politik, dan nilai sosial cinta kasih dalam novel *Puya ke Puya* karya Faisal Oddang menggunakan teori sosiologi sastra yang berfokus

pada sosiologi karya sastra dapat diambil simpulan bahwa nilai sosial budaya yang terdapat dalam novel *Puya ke Puya* yaitu adat *rambu solo*. *Rambu solo* adalah upacara kematian bagi masyarakat Toraja. Dalam upacara *rambu solo* tersebut, budaya yang berkembang di Toraja adalah kepercayaan masyarakat terhadap persembahan babi dan kerbau yang dianggap mampu mengantar mayat menuju ke *puya*/ surga. Nilai sosial politik yang terdapat dalam novel *Puya ke Puya* karya Faisal Oddang yaitu adanya sistem pemerintahan yang curang. Pengarang mengungkapkan hal tersebut melalui pertambangan nikel di Kampung Kete' yang keberadaannya sangat merugikan penduduk Toraja karena dilakukan secara licik. Nilai sosial cinta kasih yang terdapat dalam novel *Puya ke Puya* karya Faisal Oddang yaitu cinta kasih tokoh utama, Allu Ralla. Allu menjalin cinta dengan tokoh Malena dan Siti. Cinta kasih juga terjadi pada tokoh Maria Ralla. Maria adalah adik dari Allu Ralla yang keberadaannya di rumah pohon *tarra* adalah sebagai mayat bayi yang suci. Arwah Maria Ralla sudah remaja, dan Maria Ralla mempunyai kisah cinta kasih dengan arwah penghuni rumah pohon *tarra* yang lain, yaitu Bumi Tandiongan.

B. Saran

Pada karya ilmiah ini, peneliti membatasi penelitian hanya pada analisis nilai sosial masyarakat dengan pendekatan sosiologi sastra yang berfokus pada sosiologi karya sastra terhadap novel *Puya ke Puya* karya Faisal Oddang. Oleh sebab itu, peneliti menyarankan kepada peneliti lain agar dapat melakukan penelitian yang lebih mendalam terhadap novel *Puya ke Puya*

karya Faisal Oddang ditinjau dari aspek yang berbeda. Alasan peneliti menyarankan kepada peneliti lain untuk melakukan penelitian terhadap novel *Puya ke Puya* ditinjau dari aspek yang berbeda adalah sebagai berikut.

1. Unsur-unsur intrinsik yang terkandung dalam novel *Puya ke Puya* karya Faisal Oddang sangat kompleks.
2. Aspek religi yang melatarbelakangi ditulisnya novel *Puya ke Puya* sangat kuat.
3. Dalam novel *Puya ke Puya*, Faisal Oddang menampilkan stilistika yang sangat menarik pembaca.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, Hasan. 2003. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Budianta, Melani dkk. 2006. *Membaca Sastra: Pengantar Memahami Sastra untuk Perguruan Tinggi*. Magelang: Indonesiatara.
- Damono, Sapardi D. 2005. *Sosiologi Sastra*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1976-1977. *Geografi Budaya Daerah Sulawesi Selatan*. Jakarta.
- _____. 1977-1978. *Adat dan Upacara Perkawinan Daerah Sulawesi Selatan*. Jakarta.
- _____. 1983. *Pola Pemukiman Pedesaan Daerah Sulawesi Selatan*. Jakarta.
- Djajasudarma, T. Fatimah, dkk. 1997. *Nilai Budaya dalam Ungkapan dan Peribahasa Sunda*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Fananie, Zainuddin. 2000. *Telaah Sastra*. Surakarta: Muhammadiyah University Press.
- Ismawati, Esti. 2012. *Ilmu Sosial Budaya Dasar*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Keraf, Gorys. 1985. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: Penerbit PT Gramedia.
- Narbuko, Cholid dan Abu Achmadi. 2007. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Noor, Redyanto. 2005. *Pengantar Pengkajian Sastra*. Semarang: Penerbit Fasindo.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2013. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Nurhayati. 2013. *Apresiasi Prosa Fiksi Indonesia*. Surakarta: Cakrawala Media.
- Ratna, Nyoman Kutha. 2003. *Paradigma Sosiologi Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- _____. 2009. *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Saraswati, Ekarini. 2003. *Sosiologi Sastra*. Malang: Bayu Media & UMM Press.

- Santosa, Wijaya Heru dan Sri Wahyuningtyas. 2010. *Pengantar Apresiasi Prosa*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Siswanto. 2005. *Metode Penelitian Sastra: Analisis Psikologis*. Surakarta: Muhammadiyah University Press.
- _____. 2010. *Metode Penelitian Sastra: Analisis Struktur Puisi*. Yogyakarta: Penerbit Pustaka Pelajar.
- Soeharso dan Ana Retnoningsih. 2008. *Kamus Bahasa Indonesia Lengkap*. Semarang: Widya Karya.
- Stanton, Robert. 2007. *Teori Fiksi Robert Stanton (terjemahan Sugihastuti dan Rossi Abi Al Irsyad)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sudiby, Lies, dkk. 2013. *Ilmu Sosial Budaya Dasar*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Sudjiman, Panuti. 1988. *Memahami Cerita Rekaan*. Bandung: Pustaka Jaya.
- _____. 1990. *Kamus Istilah Sastra*. Jakarta: Depdikbud.
- Suharianto, S. 1982. *Dasar-Dasar Teori Sastra*. Surakarta: Penerbit Widya Duta.
- Tarigan, Henry Guntur. 1986. *Pengajaran Gaya Bahasa*. Bandung: Penerbit Angkasa.
- Teeuw, A. 1984. *Sastra dan Ilmu Sastra Pengantar Teori Sastra*. Bandung: Pustaka Jaya.
- Wellek, Rene dan Austin Warren. 1995. *Teori Kesusastraan (terjemahan Melani Budianta)*. Jakarta: Penerbit PT Gramedia Pustaka Utama.
- Wiyatmi. 2006. *Pengantar Kajian Sastra*. Yogyakarta: Penerbit Pustaka.